

Pengaruh *Inventory Intensity*, *Cost of Debt*, dan *Firm Size* Terhadap Agresivitas Pajak

Rifa Salsabilla¹ Wiwit Irawati²

Program Studi Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia^{1,2}

Email: rifasalsabilla22@gmail.com¹ wiwitira@unpam.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *inventory intensity*, *cost of debt*, dan *firm size* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang diterapkan adalah regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak EViews 13. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi *inventory intensity*, *cost of debt*, dan *firm size*, sedangkan variabel dependennya adalah agresivitas pajak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *inventory intensity* dan *firm size* berpengaruh terhadap agresivitas pajak, sedangkan *cost of debt* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Secara simultan, ketiga variabel independen tersebut terbukti berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

Kata Kunci: *Inventory Intensity*, *Cost of Debt*, *Firm Size*, Agresivitas Pajak.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pajak merupakan sumber penerimaan negara yang memiliki peranan penting dalam mendukung pembiayaan pembangunan serta penyelenggaraan pemerintahan. Besarnya kontribusi pajak terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) menjadikan pemerintah terus berupaya meningkatkan kepatuhan wajib pajak, termasuk perusahaan. Di sisi lain, perusahaan berusaha mengefisienkan beban pajak melalui berbagai strategi perencanaan pajak agar laba yang diperoleh dapat dimaksimalkan. Kondisi tersebut menyebabkan munculnya praktik agresivitas pajak, yaitu upaya perusahaan untuk mengurangi beban pajak melalui pemanfaatan ketentuan perpajakan yang masih diperbolehkan maupun dengan cara yang melanggar aturan. Oleh karena itu, agresivitas pajak masih menjadi isu yang menarik untuk dikaji karena menyangkut kepentingan perusahaan dan pemerintah.

Berbagai penelitian telah mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi agresivitas pajak, di antaranya *inventory intensity*, *cost of debt*, dan *firm size*. Penelitian (Yahya et al., 2022) dan (Prastiyanti & Mahardhika, 2022) menunjukkan bahwa *inventory intensity* berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Namun, hasil berbeda ditemukan oleh (Alvin, 2024) dan (Anjelina, 2025) yang menyatakan bahwa *inventory intensity* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Pada variabel *cost of debt*, (Arianti et al., 2023) menemukan adanya pengaruh terhadap agresivitas pajak, sedangkan (Arianti, 2021) menunjukkan bahwa *cost of debt* tidak berpengaruh signifikan. Sementara itu, hasil penelitian mengenai *firm size* juga masih menunjukkan inkonsistensi. (Cristiana & Nyman, 2022) serta (Rahmadani et al., 2024) menemukan bahwa *firm size* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Sebaliknya, (Anjelina, 2025) dan (Tanjaya & Nazir, 2021) menunjukkan bahwa *firm size* berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak.

Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya *research gap* mengenai faktor-faktor yang memengaruhi agresivitas pajak. Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya

menggunakan objek perusahaan manufaktur atau periode pengamatan sebelum diberlakukannya berbagai kebijakan perpajakan terbaru di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan kebaruan (*novelty*) dengan menguji *pengaruh inventory intensity, cost of debt*, dan *firm size* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris yang lebih mutakhir mengenai determinan agresivitas pajak serta memperkaya literatur di bidang perpajakan. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *inventory intensity, cost of debt*, dan *firm size* terhadap agresivitas pajak, baik secara simultan maupun parsial pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.

Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Penulis/ Tahun	Judul	Tujuan	Metode	Hasil	Kontribusi dan relevansi
1	(Yahya et al., 2022)	<i>Firm Size, Capital Intensity</i> dan <i>Inventory Intensity</i> terhadap Agresivitas Pajak	Menganalisis pengaruh <i>inventory intensity</i> terhadap agresivitas pajak.	Kuantitatif, regresi	<i>Inventory intensity</i> berpengaruh terhadap agresivitas pajak.	Menunjukkan bahwa investasi persediaan dapat memengaruhi perilaku agresivitas pajak dan menjadi dasar penggunaan variabel <i>inventory intensity</i> dalam penelitian ini.
2	(Prastiyanti & Mahardhika, 2022)	Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, <i>Firm Size</i> , dan Profitabilitas Terhadap Tindakan <i>Tax Avoidance</i>	Menguji hubungan <i>inventory intensity</i> dengan agresivitas pajak.	Kuantitatif	<i>Inventory intensity</i> berpengaruh terhadap agresivitas pajak.	Memperkuat dugaan bahwa besarnya persediaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
3	(Arianti et al., 2023)	Analisis Intensitas Modal , Biaya Utang , Dan Komisaris Independen Pada Agresivitas Pajak Pendahuluan	Menganalisis pengaruh <i>cost of debt</i> terhadap agresivitas pajak.	Kuantitatif	<i>Cost of debt</i> berpengaruh terhadap agresivitas pajak.	Menjadi dasar penggunaan variabel <i>cost of debt</i> dalam penelitian ini.
4	(Rahmadani et al., 2024)	Pengaruh <i>Firm size</i> , ROA , <i>Thin capitalization</i> Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi	Menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak.	Kuantitatif	<i>Firm size</i> berpengaruh terhadap agresivitas pajak.	Menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dapat memengaruhi strategi perpajakan perusahaan.
5	(Alvin, 2024)	Pengaruh <i>Leverage, Capital Intensity, Inventory Intensity</i> dan Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak	Menganalisis hubungan <i>inventory intensity</i> dengan agresivitas pajak.	Kuantitatif	<i>Inventory intensity</i> tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.	Menunjukkan adanya hasil yang berbeda (<i>research gap</i>) sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan menganalisis pengaruh *inventory intensity, cost of debt*, dan *firm size* terhadap agresivitas pajak. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024, yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

Penggunaan data sekunder dipilih karena menyediakan informasi yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan untuk menguji hubungan antarvariabel penelitian.

Populasi penelitian meliputi seluruh perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Penentuan sampel dilakukan menggunakan *purposive sampling*, yaitu berdasarkan kriteria perusahaan yang terdaftar secara konsisten selama periode penelitian, menerbitkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut, menggunakan mata uang Rupiah, memperoleh laba positif selama periode pengamatan, serta memiliki data yang lengkap terkait variabel penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak EViews 13. Tahapan analisis meliputi pemilihan model regresi data panel, uji asumsi klasik, analisis regresi, uji koefisien determinasi (R^2), uji simultan (uji F), dan uji parsial (uji t).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari 32 perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024, sehingga menghasilkan 160 observasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak EViews 13. Berdasarkan hasil pemilihan model melalui Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji *Lagrange Multiplier* (LM), model yang paling sesuai dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model* (REM). Selanjutnya, model tersebut digunakan untuk menguji pengaruh *inventory intensity*, *cost of debt*, dan *firm size* terhadap agresivitas pajak. Hasil estimasi regresi menunjukkan bahwa *inventory intensity* memiliki koefisien sebesar -0,084997, *cost of debt* sebesar -0,039586, dan *firm size* sebesar 0,007072. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), *inventory intensity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap agresivitas pajak, *cost of debt* tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, sedangkan *firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Selain itu, hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa ketiga variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Dengan demikian, model penelitian mampu menjelaskan hubungan antara *inventory intensity*, *cost of debt*, dan *firm size* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang menjadi objek penelitian.

Tabel 1. Persamaan Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.229508	0.160359	-1.431214	0.1546
INV	0.213635	0.079291	2.694310	0.0079
COD	0.038028	0.286811	0.132588	0.8947
SIZE	0.014142	0.005465	2.587886	0.0107

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel menggunakan *Random Effect Model* (REM), diperoleh bahwa *Inventory Intensity* memiliki arah pengaruh positif terhadap agresivitas pajak, namun tidak berpengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya investasi perusahaan pada persediaan belum mampu meningkatkan kecenderungan perusahaan melakukan agresivitas pajak. *Cost of Debt* juga menunjukkan arah pengaruh positif, tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa besarnya biaya utang yang dimiliki perusahaan belum menjadi faktor yang memengaruhi praktik agresivitas pajak. Sementara itu, *Firm Size* memiliki pengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi kecenderungan perusahaan dalam melakukan perencanaan pajak yang mengarah pada agresivitas pajak.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Inventory Intensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Temuan ini menunjukkan bahwa besarnya proporsi investasi perusahaan pada persediaan belum mampu mendorong perusahaan untuk melakukan praktik agresivitas pajak. Kondisi tersebut dapat terjadi karena tingginya nilai persediaan tidak selalu memberikan manfaat penghematan pajak secara langsung, melainkan lebih berkaitan dengan kebutuhan operasional perusahaan dalam menjaga kelancaran produksi maupun penjualan. Temuan ini tidak sejalan dengan penelitian (Yahya et al., 2022) dan (Prastiyanti & Mahardhika, 2022) yang menyatakan bahwa *inventory intensity* berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Alvin, 2024) serta (Anjelina, 2025) yang menyimpulkan bahwa *inventory intensity* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan perspektif Teori Agensi, investasi pada persediaan belum tentu dimanfaatkan manajemen sebagai sarana untuk menekan beban pajak sehingga tidak memicu peningkatan agresivitas pajak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Cost of Debt* tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya biaya utang yang dimiliki perusahaan belum menjadi faktor yang menentukan tinggi rendahnya agresivitas pajak. Meskipun beban bunga dapat menjadi pengurang penghasilan kena pajak, perusahaan lebih memanfaatkan utang sebagai sumber pendanaan dibandingkan sebagai strategi untuk melakukan penghematan pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Arianti, 2021) yang menyatakan bahwa *cost of debt* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Namun demikian, hasil tersebut berbeda dengan penelitian (Arianti et al., 2023) yang menemukan adanya pengaruh *cost of debt* terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan Teori Agensi, penggunaan utang dalam perusahaan lebih didasarkan pada kebutuhan pendanaan operasional dan investasi sehingga tidak selalu berkaitan dengan keputusan manajemen dalam melakukan agresivitas pajak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula kecenderungan perusahaan melakukan perencanaan pajak yang mengarah pada agresivitas pajak. Perusahaan dengan aset yang besar umumnya memiliki aktivitas operasional yang lebih kompleks serta sumber daya yang lebih memadai dalam menyusun strategi perpajakan. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Rahmadani et al., 2024) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar umumnya memiliki aset, sumber daya, dan aktivitas operasional yang lebih kompleks sehingga memiliki peluang yang lebih besar dalam melakukan perencanaan pajak.

Berdasarkan hasil uji F, *Inventory Intensity*, *Cost of Debt*, dan *Firm Size* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Hasil ini menunjukkan bahwa ketiga variabel secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi agresivitas pajak pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals*. Dengan demikian, meskipun secara parsial tidak semua variabel berpengaruh signifikan, kombinasi ketiganya tetap memberikan kontribusi dalam menjelaskan perilaku agresivitas pajak perusahaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Inventory Intensity*, *Cost of Debt*, dan *Firm Size* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

Inventory Intensity dan *Cost of Debt* tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, sedangkan *Firm Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Selain itu, secara simultan *Inventory Intensity*, *Cost of Debt*, dan *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Temuan ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki peran yang lebih besar dalam memengaruhi agresivitas pajak dibandingkan investasi persediaan dan biaya utang. Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada penyajian bukti empiris bahwa pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* periode 2020–2024, *Firm Size* menjadi faktor yang berpengaruh terhadap agresivitas pajak, sedangkan *Inventory Intensity* dan *Cost of Debt* belum mampu memberikan pengaruh secara parsial. Meskipun demikian, penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan tiga variabel independen dan terbatas pada satu sektor industri dengan periode pengamatan lima tahun. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian, memperpanjang periode pengamatan, serta menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi agresivitas pajak agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif. Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, Universitas Pamulang, Bursa Efek Indonesia, serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, data, dan arahan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvin, A. (2024). *Pengaruh Leverage, Capital Intensity, Inventory Intensity Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak*.
- Anjelina, S. (2025). *Pengaruh Inventory Intensity , Kebijakan Hutang, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Pamulang)*. 2(5), 402–412.
- Arianti, B. F. (2021). *Komisaris Independen sebagai Pemoderasi Pengaruh Intensitas Modal dan Biaya Utang terhadap Agresivitas Pajak*. 8(02).
- Arianti, B. F., Muhammad, L., & Majidi, S. (2023). *Analisis Intensitas Modal , Biaya Utang , Dan Komisaris Independen Pada Agresivitas Pajak Pendahuluan*. 6(1), 60–68. <https://doi.org/10.32662/gaj.v6i1.2371>
- Cristiana, R., & Nyman, S. (2022). *Pengaruh Firm Size , Return On Equity , dan Current Ratio Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 14, 172–186.
- Prastiyanti, S., & Mahardhika, A. S. (2022). *Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial , Profitabilitas Terhadap Tindakan Tax Avoidance Firm Size ,*. 4(4), 513–526.
- Rahmadani, E. G., Kusbandiyah, A., & Mudjiyanti, R. (2024). *Pengaruh Firm size , ROA , Thin capitalization Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi*. 5(3), 439–455.
- Tanjaya, C., & Nazir, N. (2021). *Pengaruh profitabilitas, leverage, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak*. 0832(September), 189–208.
- Yahya, A., Agustin Gendawati, E., & Nurastuti, P. (2022). *Firm Size, Capital Intensity dan Inventory Intensity terhadap Agresivitas Pajak*. 4(3), 574–588.